



Media: Republika

Hari: Sabtu

Tanggal: 13 Februari 2021

Halaman: 5

Angka Positif Covid-19 DIY Terus Turun

Diharapkan, penyebaran Covid-19 di DIY dapat semakin ditekan.

■ SILVY DIAN SETIAWAN

YOGYAKARTA — Gubernur DIY, Sri Sultan Hamengku Buwono X menyebut, angka positif Covid-19 di DIY terus turun. Penurunan ini terjadi sejak diterapkannya pembatasan kegiatan masyarakat. Di DIY, pengetatan secara terbatas kegiatan masyarakat (PTKM) sudah diterapkan sejak 11-25 Januari 2021 dan diperpanjang pada 26 Januari sampai 8 Februari. Namun, kembali diperpanjang dengan pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) berbasis mikro. "Sejak 11 Januari sampai 10 Februari pelaksanaan PPKM di DIY, angka pasien positif Covid-19 terus menurun dan angka kesembuhannya pun cukup tinggi," kata Sultan, di Kompleks Kepatihan, Yogyakarta, Kamis (11/2).

Pada masa PTKM, rata-rata penambahan kasus positif per harinya

lebih dari 200-400 kasus. Namun, pertama kalinya selama pembatasan kegiatan masyarakat tambahan kasus positif di bawah rata-rata yaitu hanya 145 kasus.

Walaupun kasus positif mulai turun, pihaknya tidak mengendorkan pencegahan dan penanganan Covid-19 yang sudah berjalan. Diharapkan, penyebaran Covid-19 di DIY dapat semakin ditekan.

Terlebih, saat ini masih ada dua kabupaten yang masuk dalam kategori zona merah di DIY. Dua kabupaten tersebut yaitu Kabupaten Sleman dan Bantul.

Tiga lainnya (Kota Yogyakarta, Kabupaten Kulonprogo dan Gunungkidul) cenderung oranye. Semoga hari-hari yang akan datang semakin baik lagi," jelasnya.

Dalam penanganan Covid-19, posko pengawasan mobilitas masyarakat juga sudah dibangun. Posko ini dibangun mulai dari tingkat

terbawah seperti RT/RW hingga tingkat provinsi.

"Mengetahui posko penanganan Covid-19, di kami tidak ada masalah karena sejak awal pengadaan posko sudah ada," kata Sultan.

Selain itu, lanjut Sultan, ketersediaan tempat tidur (bed) isolasi di seluruh rumah sakit rujukan penanganan Covid-19 di DIY juga masih mencukupi. Dari 21 rumah rujukan, total bed yang terpakai baru mencapai 59,65 persen.

"Bed yang terpakai sekitar 59,65 persen dari total bed yang disediakan 910 bed," ujar Sultan.

Terpisah, Gugus Tugas Penanganan Covid-19 DIY mencatatkan delapan kematian Covid-19 pada 12 Februari 2021. Tambahan ini, papar Juru Bicara Penanganan Covid-19 untuk DIY, Berty Murtiningsih, menjadikan total kasus meninggal dunia menjadi 575 kasus.

Kasus meninggal dunia tersebut merupakan tercatat di Kabupaten Bantul dan Sleman, serta Kota Yogyakarta. Per 12 Februari ini, persentase kematian Covid-19 di DIY 2,32 persen.

"Dua kasus meninggal merupakan warga Bantul, satu warga Sleman, dan empat warga Kota Yogyakarta. Delapan kasus meninggal dunia ini hasil verifikasi data oleh dinas kesehatan kabupaten/kota," katanya.

Selain itu, kasus baru terkonfirmasi positif Covid-19 juga bertambah sebanyak 278 kasus baru. Sehingga, total kasus positif di DIY hingga saat ini sudah mencapai 24.812 kasus.

"Tambahan 278 kasus baru positif Covid-19 di DIY merupakan hasil pemeriksaan terhadap 1.047 sampel dari 1.002 orang. Untuk kasus aktif di DIY saat ini ada 6.184 kasus," jelas dia.

Sebanyak 278 kasus baru tersebut, kata Berty, tersebar di seluruh kabupaten/kota di DIY. Bantul menyumbang tertinggi sebanyak 144 kasus baru.

Disusul Sleman yang menyumbang 68 kasus baru, Kota Yogyakarta menyumbang 35 kasus baru, 23 kasus baru disumbang Gunungkidul dan delapan kasus baru lainnya disumbang Kulonprogo.

■ ed r yukul asidig

Io. Trihastono, S.Sos, MM

Instansi	Nilai Berita
1.	☐ Negatif
2.	☐ Positif
3.	☐ Netral
4.	
5.	

Lanjut
.....
.....
.....
.....

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 15 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005